

Peran Pekerja Sosial dalam Mendampingi PPKS di Dinas Sosial Kota Medan

by Saskia Amanda Hasibuan

Submission date: 14-Jun-2024 10:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2402170245

File name: JPPMI_VOLUME.3_No.2_JUNI_2024_hal_59-64.pdf (1.23M)

Word count: 1717

Character count: 11283



Peran Pekerja Sosial dalam Mendampingi PPKS di Dinas Sosial Kota Medan

8 The Role of Social Workers in Accompanying PPKS in the Medan City Social Service

Saskia Amanda Hasibuan, H⁹ni Thamrin, Bengkel Ginting
Universitas Sumatera Utara

Alamat: Jl. Prof. A. Sofian No.1 Kampus USU Medan, Sumatera Utara 20155

Korespondensi Penulis: saskiamandahsb@student.usu.ac.id

19 Article History:

Received: August 29, 2023;

Accepted: November 22, 2023;

Published: February 28, 2024

Keywords: PPKS, Social Worker, Medan City

15 Abstract:

This research aims to explore the role of social workers in assisting individuals with social welfare issues (PPKS) at the Social Services Office of Medan City. Social workers have an important responsibility in providing comprehensive assistance and support to PPKS, which includes individuals and families facing social, economic, and health problems. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were obtained through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results show that social workers play roles in problem identification, intervention planning, empowerment program implementation, and monitoring and evaluation of intervention outcomes. Additionally, social workers function as liaisons between PPKS and available resources, both from the government and non-governmental organizations. In conclusion, the role of social workers is crucial in ensuring the well-being of PPKS through a holistic and sustainable approach.

14
Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pekerja sosial dalam mendampingi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Dinas Sosial Kota Medan. Pekerja sosial memiliki tanggung jawab penting dalam menyediakan bantuan dan dukungan yang komprehensif bagi PPKS, yang meliputi individu dan keluarga yang menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja sosial berperan dalam identifikasi masalah, penyusunan rencana intervensi, pelaksanaan program pemberdayaan, serta monitoring dan evaluasi hasil intervensi. Selain itu, pekerja sosial juga berfungsi sebagai penghubung antara PPKS dan sumber daya yang tersedia, baik dari pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat. Kesimpulannya, peran pekerja sosial sangat krusial dalam memastikan kesejahteraan PPKS melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: PPKS, Pekerja Sosial, Kota Medan.

PENDAHULUAN

20
Pekerja sosial memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi Penerima Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Dinas Sosial Kota Medan terkhususnya di Bidang Rehabilitasi Sosial. PPKS adalah individu atau kelompok yang mengalami masalah sosial dan memerlukan bantuan untuk mencapai kesejahteraan. Masalah sosial ini dapat berupa

* Saskia Amanda Hasibuan, saskiamandahsb@student.usu.ac.id

kemiskinan, ketunawismaan, kekerasan dalam rumah tangga, masalah kesehatan mental, dan lain-lain.

Pekerja sosial bertugas untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh PPKS melalui asesmen yang mendalam. Mereka memberikan dukungan emosional dan psikologis kepada PPKS melalui sesi konseling. Berdasarkan asesmen, pekerja sosial merancang rencana intervensi yang spesifik dan terukur untuk membantu PPKS mencapai tujuan kesejahteraan mereka.

Pekerja sosial menghubungkan PPKS dengan berbagai sumber daya dan layanan yang tersedia, seperti bantuan finansial, layanan kesehatan, pelatihan keterampilan, dan program rehabilitasi. Mereka memfasilitasi integrasi PPKS ke dalam masyarakat melalui program-program yang meningkatkan partisipasi sosial dan ekonomi. Pekerja sosial bertindak sebagai advokat bagi PPKS, memperjuangkan hak-hak mereka dan berusaha menghilangkan hambatan struktural yang mereka hadapi. Mereka terus memantau perkembangan PPKS untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan efektif dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Peran ini sangat penting untuk memastikan bahwa PPKS dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan berfungsi secara mandiri dalam masyarakat. Di Kota Medan, Dinas Sosial ¹⁸ bekerja sama dengan berbagai lembaga dan organisasi untuk mendukung upaya pekerja sosial dalam menjalankan tugas mereka.

METODE

Metode casework adalah metode yang sangat ideal untuk digunakan dalam pengabdian Masyarakat ini pendekatan ini fokus kepada individu dan keluarga untuk membantu mereka mengatasi masalah pribadi, sosial, atau emosional. Metode ini melibatkan proses yang terstruktur untuk memahami situasi klien, merencanakan intervensi, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mencapai perubahan positif. Berikut adalah elemen utama dari metode casework:

1. **Assessment** : Langkah pertama dalam casework adalah melakukan penilaian komprehensif terhadap situasi klien. Ini melibatkan mengumpulkan informasi tentang latar belakang, kebutuhan, kekuatan, dan masalah yang dihadapi oleh klien.
2. **Planning** : Setelah penilaian dilakukan, pekerja sosial bersama dengan klien mengembangkan rencana intervensi yang jelas dan terstruktur. Rencana ini mencakup

16
tujuan yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan, dan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Intervensi : Pada tahap ini, pekerja sosial melaksanakan rencana intervensi. Ini bisa melibatkan berbagai kegiatan seperti konseling, merujuk klien ke layanan lain, memberikan dukungan emosional, atau membantu klien mengakses sumber daya yang dibutuhkan.
4. Evaluasi : Pekerja sosial memantau kemajuan klien secara teratur dan mengevaluasi efektivitas intervensi. Jika diperlukan, rencana intervensi dapat disesuaikan untuk memastikan bahwa tujuan klien tercapai.
5. Terminasi : Ketika tujuan klien telah tercapai atau intervensi tidak lagi diperlukan, pekerja sosial dan klien secara bersama-sama mengakhiri hubungan kerja. Ini sering kali melibatkan diskusi tentang apa yang telah dicapai dan bagaimana klien dapat mempertahankan kemajuan mereka di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4
Kegiatan magang yang dilakukan di Dinas Sosial Kota Medan yang berlokasi di Jl. Pinang Baris No.114, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20127. Kegiatan magang ini berlangsung selama kurang lebih 4,5 bulan yang dimulai pada 12 dari 16 Februari sampai 30 Juni. Dalam pelaksanaan magang ini saya banyak melakukan intervensi terhadap PPKS yang terjaring di jalan dan ditempatkan sementara di rumah singgah Dinas Sosial Kota Medan. Salah satu klien yang pernah saya tangani adalah seorang pengemis berinisial MR, di sini saya melakukan intervensi terhadap klien untuk mengembalikan keberfungsian sosialnya dalam masyarakat, metode yang saya gunakan untuk klien ini menggunakan metode casework dengan tahapan sebagai berikut:

1. Assessment

Dalam tahap ini saya melakukan proses untuk pengumpulan dan analisis informasi tentang situasi, kondisi, dan kebutuhan klien menggunakan form assessment yang telah disediakan Dinas Sosial Kota Medan. Selama menghadapi klien, saya mengidentifikasi masalah, memahami konteks sosial dan psikologis, serta menetapkan prioritas untuk intervensi mendalam dan mengumpulkan data dari sumber lain (seperti keluarga, teman, atau dokumen medis). Berdasarkan hasil wawancara saya menemukan permasalahan pada klien MR dapat disimpulkan bahwa MR memiliki konflik dalam keluarganya dan membuatnya terpaksa untuk hidup di jalanan.



Gambar 1. Kegiatan Assessment

2. Planning

Dalam tahap ini saya melakukan pemilihan strategi, Teknik, ataupun metode yang sesuai dengan permasalahan klien, menetapkan tujuan yang jelas, spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan. Pada tahap perencanaan ini saya membuat strategi agar mendekati klien dengan keluarganya agar konflik tersebut tidak berkepanjangan dan klien dapat Kembali tinggal bersama keluarganya.

3. Intervensi

Dalam tahap ini diharapkan agar klien dapat mengembalikan kerfungsian sosialnya dalam Masyarakat. Saya melakukan rencana intervensi yang telah saya susun, mengatasi masalah klien, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan memberikan dukungan yang diperlukan, melakukan konseling individu atau keluarga, merujuk klien ²¹ ke layanan lain yang dibutuhkan misalnya layanan kesehatan, memberikan dukungan kepada klien, dan melakukan kegiatan yang mendukung tujuan klien untuk berubah.

4. Evaluasi

Dalam tahap ini saya melakukan penilaian dan peninjauan terhadap klien mengenai kemajuan yang telah dicapai, klien tampak lebih baik dan lebih dapat menerima proses penanganannya. Mengevaluasi tujuan dari intervensi ini agar tercapai, dan menentukan apakah ada perubahan yang diperlukan dalam rencana intervensi.

5. Terminasi

Dalam tahap ini hubungan kerja antara pekerja sosial dan klien akan dihentikan setelah tujuan intervensi tercapai atau tidak lagi diperlukan. Mengakhiri intervensi dengan cara yang positif dan memastikan klien ditangani dan ditetapkan ditempat yang tepat. Kesimpulan dan Solusi akhir untuk klien ini adalah diletakkan di unit layanan pelayanan

terpadu sosial gelandangan pengemis Binjai, dikarenakan keluarga dari klien tidak dapat dihubungi dan tidak ada anggota keluarga lain yang peduli terhadapnya. Diharapkan klien dapat mengembangkan potensi dirinya di unit pelayanan tersebut dan menjalani hidupnya dengan baik.

Setiap tahap dalam proses casework penting untuk memastikan bahwa intervensi yang diberikan efektif, berkelanjutan, dan benar-benar memenuhi kebutuhan klien

KESIMPULAN

Pekerja sosial memainkan peran penting dalam mendampingi Penyandang Permasalahan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Dinas Sosial Kota Medan. Peran ini mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup PPKS. Pekerja sosial melakukan penilaian menyeluruh untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik, kekuatan, dan tantangan yang dihadapi oleh PPKS. Informasi yang dikumpulkan digunakan untuk merancang rencana intervensi yang sesuai. Berdasarkan penilaian, pekerja sosial mengembangkan rencana intervensi yang terstruktur dan individual. Intervensi dapat mencakup konseling, pelatihan keterampilan, akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan bantuan keuangan. Pekerja sosial menyediakan dukungan emosional dan praktis kepada PPKS selama proses pemulihan atau pemberdayaan. Mereka membantu PPKS mengakses sumber daya yang tersedia, seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan pelatihan kerja. Pekerja sosial secara berkala memantau kemajuan PPKS dan mengevaluasi efektivitas intervensi yang dilakukan. Mereka melakukan penyesuaian terhadap rencana intervensi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan baru PPKS. Pekerja sosial membantu PPKS mengembangkan keterampilan dan kapasitas untuk mandiri dan mengatasi tantangan mereka sendiri. Mereka memberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan PPKS dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerja sosial bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk keluarga PPKS, lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas untuk menyediakan dukungan yang komprehensif. Kolaborasi ini memastikan bahwa PPKS mendapatkan bantuan yang berkelanjutan dan holistik. Pekerja sosial juga terlibat dalam upaya pencegahan untuk mengurangi risiko terjadinya permasalahan sosial. Mereka mengembangkan program edukasi dan kampanye kesadaran untuk mencegah masalah sosial di kota Medan, pekerja sosial di Dinas Sosial Kota Medan dapat membantu PPKS mengatasi permasalahan mereka, mencapai kemandirian, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Peran mereka sangat krusial dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Asyhari, M. F. (2016). Peran Dinas Sosial Kabupaten Blitar dalam Mengatasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial atau PMKS (Studi Kasus Korban Narkotika/Napza). *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa S1 Sosiologi UNESA*, 4(3), 1-6.
- ¹³ Hepworth, D. H., Rooney, R. H., & Rooney, G. D. ¹¹ (2017). *Introduction to Social Work and Social Welfare: Empowering People*. Cengage Learning.
- ¹ Makky, K., Hakim, A., An'amta, D. (2023). Peran Dinas Sosial Dalam Mendampingi Masyarakat Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Kota Banjarbaru. *Huma Jurnal Sosiologi*, 2(1).
- ⁷ Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.)*. SAGE Publications, Inc.

Peran Pekerja Sosial dalam Mendampingi PPKS di Dinas Sosial Kota Medan

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ppis.ulm.ac.id Internet Source	3%
2	journal-stiyappimakassar.ac.id Internet Source	3%
3	ojs.ibm.ac.id Internet Source	1%
4	idalamat.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	www.jurnalp4i.com Internet Source	1%
7	repositorium.uminho.pt Internet Source	1%
8	Ngubane, Thobani Noewell. "Experiences of Social Workers in the Provision of Mental Health Services in KwaZulu-Natal", University of Pretoria (South Africa), 2023 Publication	1%

9	depbangkol.perpusnas.go.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1 %
11	jamba.org.za Internet Source	1 %
12	fr.scribd.com Internet Source	1 %
13	globcci.org Internet Source	1 %
14	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
15	www.researchgate.net Internet Source	1 %
16	www.zumef1.com Internet Source	1 %
17	akhfa14.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	geograf.id Internet Source	<1 %
19	jisis.org Internet Source	<1 %
20	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off